

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2016 yang menerbitkan laporan tahunan dan *sustainability reporting* secara terpisah. Alasan peneliti menggunakan populasi perusahaan yang menerbitkan *sustainability reporting* secara terpisah karena sesuai dengan peraturan keputusan ketua BAPEPAM LK No. KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, perusahaan publik diwajibkan untuk membuat *sustainability reporting* yang berdiri sendiri maupun yang menjadi satu dengan laporan tahunan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat maka perusahaan itu perlu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui informasi *sustainability reporting* yang lebih akurat.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

C. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan data *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan berdasarkan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.
- b. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability reporting* dan laporan keuangan secara terpisah pada tahun 2013-2016.
- c. Perusahaan yang memiliki data untuk setiap variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data laporan *sustainability reporting* dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan mengunjungi *website* atau situs perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh melalui *website* BEI www.idx.co.id

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

- a. Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* merupakan laporan yang terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dengan

pembangunan berkelanjutan (Sihotang, 2006). Teknik yang digunakan adalah *content analysis*, yaitu dengan memberi kode pada teks untuk setiap kelompok (Sari, 2012). Luas pengungkapan *sustainability reporting* akan diukur melalui *Sustainability Reporting Disclosure Index* yang berpatokan pada GRI G4 dengan 149 item yang diungkapkan. Peneliti akan memberikan kode nilai 1 terhadap perusahaan yang mengungkapkan itemnya dan jika tidak mengungkapkan akan diberi kode nilai 0.

Perhitungan Indeks sebagai berikut :

$$SR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah indikator GRI 149 item}}$$

b. Variabel Independen

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Rahardjo, 2005). Pengukuran profitabilitas penelitian ini konsisten dengan penelitian Anindita (2014) yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Rumus perhitungan ROA :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Leverage*

Leverage merupakan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Rahardjo, 2005). Pengukuran *leverage* pada penelitian ini mengacu pada penelitian Widyastuti (2016) untuk menghitung leverage pada penelitian ini menggunakan rasio utang.

Rumus perhitungan :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Widjayanti dan Wahidawati, 2015). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham kepemilikan manajerial}}{\text{Seluruh jumlah saham}}$$

4) Tipe Industri

Tipe industri menggambarkan perusahaan atas lingkup operasi, resiko, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis. Tipe industri terdiri dari 2 jenis yaitu *high profile* dan *low profile* (Indrawati, 2009). Tipe industri diukur dengan variabel dummy. Perusahaan yang termasuk klasifikasi industri

high profile seperti perminyakan, pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energy (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata, diberi nilai 1. Untuk kategori *low profile* seperti tekstil, bangunan, perbankan, properti *retailer*, produk personal dan produk rumah tangga diberi nilai 0 (Zuhroh, 2003).

F. Uji Kualitas Data

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi linear berganda, dikatakan baik apabila model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas data serta terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu autokorelasi, multikolinearitas maupun heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Adapun dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Akan tetapi model regresi yang baik dalam penelitian itu adalah regresi yang berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Adapun untuk mengetahui apakah suatu hasil penelitian tersebut berdistribusi normal dapat dilihat dari hasil uji normalitas. Pada umumnya, uji normalitas ini biasanya menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof*. Jika nilai $K - S$ lebih besar dibanding dengan taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05, maka hasil tersebut berasumsi memenuhi normalitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu adanya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) $0 < d < dL$ berarti ada autokorelasi
- b) $dL < d < dU$ berarti tidak ada kesimpulan
- c) $4 - dU < d < 4$ berarti ada autokorelasi
- d) $4 - dU < d < 4 - dL$ berarti tidak ada kesimpulan
- e) $dU < d < 4 - dU$ berarti tidak ada autokorelasi

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi. Jika tidak terdapat korelasi diantara variabel independen maka termasuk model regresi yang baik. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai *tolerance* > 10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen dan sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

4) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk melakukan pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada model regresi, dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas (Nazarrudin dan Basuki, 2015). Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah pada setiap variabel dependen akan terjadi ketidaksamaan deviasi standar nilai variabel dependen dalam model regresi. Untuk mendeteksi heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas yaitu jika nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolut residual lebih dari 0,005 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

G. Uji Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk melihat karakteristik dalam penelitian dengan menganalisis dari segi rata-rata, maksimum, minimum, range, *variance* dan standar deviasi. Uji ini dapat dijadikan ukuran yang penting bagi sampel (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan tipe industri. Sedangkan variabel dependennya yaitu *sustainability reporting*. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SR = a + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 KM + \beta_4 TP + e$$

Keterangan :

SR = indeks pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan

PROF = ukuran profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA

KM = kepemilikan manajerial dibagi dengan jumlah seluruh saham

LEV = *leverage* diukur dengan rasio utang

TP = tipe industri

a = konstanta

β = koefisien

e = eror

1) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas. Namun, apabila nilainya semakin rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen itu sangat terbatas (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

2) Uji Nilai F

Uji nilai F dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan dan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3) Uji Nilai T

Uji nilai t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dalam penelitian ini menguji signifikansi pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan tipe industri terhadap *sustainability reporting* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Hipotesis didukung apabila nilai sig atau p value $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis (Nazaruddin dan Basuki, 2015).